

Abstract

Wahyu Handayani, *Adaptation of Farmers in Facing Climate Change to Sustain Their Production (Study of Farmers in Jadi Village, Semanding District, Tuban Regency) Under the supervision of Ambariyanto S.E., M.Si.*

Climate change is a natural phenomenon that not only has an impact on the environment but also has an impact on agriculture. The purpose of this study was to find out the adaptation strategies carried out by farmers in Jadi village to survive facing climate change which affects farmers' production. The method employed was a descriptive qualitative approach with phenomenological methods. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The focus of this research lies in the phenomenon of farmer adaptation strategies to climate change. The results showed that three strategies were being implemented by the farming community in Jadi village to adapt to climate change, they are : 1) active strategy by looking for other jobs (becoming a stone coolie, joining fishermen, raising livestock, and selling). 2) passive strategy is carried out by means of production with intercropping techniques; Using organic fertilizer / manure derived from cow dung; Differentiate the food menu during the rainy season and the dry season (during the dry season the menu for breakfast, lunch and dinner is the same); Prioritize important needs by not spending money on things that are not important such as buying new clothes, traveling etc.; Saving by buying livestock (cows, goats, chickens); Saving in financial institutions (banks). 3) The last strategy is a network strategy which is carried out by mutual borrowing and lending of fertilizers between farmers to support the production process; Involve the family as a substitute for labor for the production process; Owe / borrow money; Selling assets owned or using savings in the form of livestock (cows).

KEYWORDS: Farmer adaptation, Production, Climate change

Abstrak

Wahyu Handayani, Adaptasi Petani Dalam Menghadapi Perubahan Iklim Untuk Mempertahankan Produksinya (Studi Pada Petani Di Desa Jadi Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban) Di bawah bimbingan Ambariyanto S.E., M.Si. .

Perubahan iklim merupakan salah satu fenomena alam yang tidak hanya berdampak pada lingkungan namun juga berdampak pada pertanian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi adaptasi yang dilakukan oleh petani di Desa Jadi untuk mempertahankan produksinya dalam menghadapi perubahan iklim yang berdampak pada kehidupan petani. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian ini terletak pada fenomena adaptasi petani dalam menghadapi perubahan iklim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat strategi yang dilakukan oleh masyarakat petani di Desa Jadi untuk beradaptasi dengan perubahan iklim yaitu : 1) strategi aktif dengan cara Mencari pekerjaan lain (menjadi kuli batu kumbang, ikut nelayan, beternak, dan berjualan). 2) strategi pasif dilakukan dengan cara melakukan produksi dengan Teknik tumpangsari; Menggunakan pupuk organik / pupuk kandang yang berasal dari kotoran sapi; Membedakan menu makanan saat musim hujan dan musim kemarau (saat kemarau menu makan pagi, siang, dan malam sama); Mengutamakan kebutuhan yang penting dengan tidak mengeluarkan uang untuk hal-hal yang tidak penting seperti beli baju baru, jalan-jalan dll; Menabung dengan cara membeli hewan ternak (sapi, kambing, ayam); Menabung di Lembaga keuangan (Bank). 3) Strategi yang terakhir adalah strategi jaringan yang dilakukan dengan cara Saling meminjam dan meminjam pupuk antar petani untuk mendukung proses produksi; Melibatkan keluarga sebagai pengganti tenaga kerja untuk proses produksi; Berhutang / meminjam uang; Menjual asset yang dimiliki atau menggunakan tabungannya yang berupa hewan ternak (sapi).

KATA KUNCI: adaptasi petani, produksi, perubahan iklim